

SKRIPSI

**SEKSUAL DIMORFISME, BIOLOGI REPRODUKSI, DAN
POLA PERTUMBUHAN IKAN SELINCAH (*Belontia hasselti*,
Cuvier 1831) DARI RAWA BANJIRAN SUNGAI KELEKAR,
KABUPATEN OGAN ILIR**

**DIMORPHISM SEXUAL, REPRODUCTIVE BIOLOGY, AND
GROWTH PATTERN OF MALAY COMBTAIL (*Belontia*
hasselti, Cuvier 1831) FROM KELEKAR RIVER FLOODPLAIN,
OGAN ILIR REGENCY**



**Edo Saputra
05051181823047**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

EDO SAPUTRA. Sexual Dimorphism, Reproductive Biology, and Growth Pattern of Malay Combtail (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) from Kelekar River Floodplain, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MUSLIM**).

Malay combtail (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) is one of the freshwater fish species inhabiting the floodplain. The species has the prospect of becoming an aquaculture commodity as an ornamental fish. This study aimed to analyze the sexual dimorphism, reproductive biology, and growth pattern of *B. hasselti*. Sample collection was conducted in the Kelekar Floodplain area, Ogan Ilir Regency. Fishing samples using traditional fishing gear, namely fish traps (bubu and pengilar). Measurement of study parameters was carried out at the Sriwijaya University Fisheries Basic Laboratory. A total of 100 *B. hasselti* samples were used in this study (56 males, total length 8.00-13.24 cm, weight 9.50-37.49 g; 44 females, total length 8.00-13.99 cm, weight 9.00-38.99 g). The results showed that there were no differences in total length, weight, and meristic characters of male and female *B. hasselti*, but there were differences in morphometric characters. These differences were in HK, HW, ED, CFL, CFW, DFL(D), DFL(B), AFL(D), AFL(B), PFL and VAF. IHS of males ranged from 0.46-2.71% for females 0.57-3.30%, GMS of males ranged from 0.05-0.57%, and for females 0.35-11.09%. GMS of males ranged from I-IV and females II-V. Sex ratio 1.19:1.00 (male: female). Fecundity ranged from 1.011 to 4.370 eggs. Egg diameter ranged from 0.8 to 1.7 mm. Growth pattern of male fish was positively allometric ($y = 0.0125x^{3.0987}$, $R^2 = 0.8182$) while females were negatively allometric ($y = 0.0596x^{2.4031}$, $R^2 = 0.7942$).

Keywords: *fish sexual characteristics, egg diameter, fecundity, growth pattern, sex ratio*

RINGKASAN

EDO SAPUTRA. Seksual Dimorfisme, Biologi Reproduksi, dan Pola Pertumbuhan Ikan Selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) dari Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MUSLIM**).

Ikan selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) merupakan salah satu spesies ikan air tawar mendiami di dataran banjir. Spesies ini memiliki prospek menjadi komoditi akuakultur sebagai ikan hias. Tujuan penelitian ini menganalisis dimorfisme seksual, biologi reproduksi dan pola pertumbuhan *B. hasselti*. Pengumpulan sampel telah dilakukan di areal Rawa Banjiran Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir. Penangkapan ikan sampel menggunakan alat tangkap tradisional yakni perangkap ikan (bubu dan pengilar). Pengukuran parameter studi dilakukan di Laboratorium Dasar Perikanan Universitas Sriwijaya. Sebanyak 100 *B. hasselti* sampel digunakan pada studi ini (56 jantan, panjang total 8,00-13,24 cm, bobot tubuh 9,50-37,49 g; 44 betina, panjang total 8,00-13,99 cm, bobot tubuh 9,00-38,99 g). Hasil studi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan panjang total, bobot dan karakter meristik *B. hasselti* jantan dan betina, namun ada perbedaan karakter morfometrik. Perbedaan tersebut yakni pada PK, LK, DM, PSE, LPSE, PSPG(D), PSPG(B), PSA(D), PSA(B), PSD dan JM-SP. IHS jantan berkisar 0,46-2,71% betina 0,57-3,30%, IGS jantan berkisar 0,05-0,57%, betina 0,35-11,09%. TKG jantan berkisar I-IV dan betina II-V. Rasio kelamin 1,19:1,00 (jantan: betina). Fekunditas berkisar 1,011-4,370 butir. Diameter telur berkisar 0,8-1,7 mm. Pola pertumbuhan ikan jantan allometrik positif ($y = 0,0125x^{3,0987}$, $R^2 = 0,8182$) sedangkan betina allometrik negatif ($y = 0,0596x^{2,4031}$, $R^2 = 0,7942$).

Kata kunci: ciri seksual ikan, diameter telur, fekunditas, pola pertumbuhan, seks rasio

SKRIPSI

**SEKSUAL DIMORFISME, BIOLOGI REPRODUKSI, DAN
POLA PERTUMBUHAN IKAN SELINCAH (*Belontia hasselti*,
Cuvier 1831) DARI RAWA BANJIRAN SUNGAI KELEKAR,
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Perikanan Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Edo Saputra
05051181823047**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**SEKSUAL DIMORFISME, BIOLOGI REPRODUKSI, DAN
POLA PERTUMBUHAN IKAN SELINCAH (*Belontia hasselti*,
Cuvier 1831) DARI RAWA BANJIRAN SUNGAI KELEKAR,
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

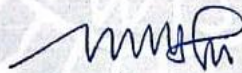
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perikanan
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Edo Saputra
05051181823047

Indralaya, September 2023

Pembimbing



Dr. Muslim, S.Pi., M. Si
NIP. 197803012002121003

Mengetahui,

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Ir. Fildi Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan Judul "Seksual Dimorfisme, Aspek Reproduksi, dan Pola Pertumbuhan Ikan Selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) dari Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir" oleh Edo Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada September 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Muslim, S.Pi.,M.Si

Ketua

(
.....)

2. Mirna Fitriani, S.Pi., M.Si, Ph.D

Penguji

(
.....)

Indralaya, September 2023

Ketua Jurusan Perikanan



Dr. Ferdinand Hukama Taqwa, S.Pi., M.Si

NIP.197602082001121003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edo Saputra

Nim : 05051181823047

Judul : Seksual Dimorfisme, Aspek Reproduksi, dan Pola Pertumbuhan Ikan Selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) dari Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dari informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil Skripsi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Univeritas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2023



[Edo Saputra]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Edo Saputra lahir di Batu Tugu, 26 Juni 2000. Anak ke-2 yang lahir dari pasangan suami istri, Ayah bernama Pendi dan Ibu bernama Erna.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD N 8 ABAB, sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di MTS Nurul Quran dan sekolah menengah atas tahun 2018 di SMA N 1 ABAB, Kabupaten PALI. Sejak agustus 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada tahun 2018 penulis menjadi anggota aktif HIMAKUA (Himpunan Mahasiswa Akuakultur), BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam), dan HIMAPALI (Himpunan Mahasiswa Penukal Abab Lematang Ilir). Tahun 2020 penulis juga melaksanakan magang di BBAT Musirawas, Sumatera Selatan. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah Dasar-dasar akuakultur tahun 2019 dan Ikhtologi pada tahun 2020-2021 penulis menjadi asisten praktikum mata kuliah ikhtologi dan manajemen hatchery.

Penulis juga pernah menjadi juara 1 lomba tenis meja dalam kegiatan Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2019. Selain itu, penulis pernah membuat sebuah jurnal bersama rekan seperjuangan dan pembimbing yang diterbitkan pada prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas Rahmat dan Rido-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Seksual Dimorfisme, Aspek Reproduksi, dan Pola Pertumbuhan Ikan Selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831) dari Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir”. Selama pembuatan Skripsi, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua Orang Tua (Ayah dan Ibu) dan saudara dan saudari tercinta yang telah memberikan semangat serta motivasi baik moril maupun materil kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muslim S.Pi, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan masukan serta saran dalam menyelesaikan Skripsi ini. Serta kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis. Serta peneulis mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu menyelesaikan penelitian dan tugas akhir penulis.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi yang penulis buat, untuk itu penulis meminta maaf serta kritik dan saran agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Klasifikasi	3
2.2. Morfologi.....	3
2.3. Nama Indonesia dan Internasional.....	4
2.4. Pakan dan Kebiasaan Makan	4
2.5. Habitat dan Penyebaran	4
2.6. Aspek Reproduksi.....	5
2.7. Sifat Seksual Ikan	5
2.8. Pemeliharaan.....	5
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	6
3.1. Tempat dan Waktu.....	6
3.2. Bahan dan Metode	6
3.3. Analisis Data.....	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Morfologi dan Karakter Morfometrik-Meristik.....	13
4.2. Aspek Reproduksi.....	15
4.3. Nisbah Kelamin	16
4.4. Pola Pertumbuhan	17
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1. Kesimpulan	19
5.2. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
DAFTAR LAMPIRAN.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta lokasi pengambilan sampel ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831).....	6
Gambar. 3.2. Pengukuran karakter morfometrik ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) PT (panjang total), PS (panjang standar), JM-SPG (jarak mulut ke sirip punggung), PSPG (panjang sirip punggung), PK (panjang kepala), DM (diameter mata), LK (lebar kepala), TB (tinggi badan), PSD (panjang sirip dada), PSP (panjang sirip perut), JM-SP (jarak mulut ke sirip perut), JSP-SA (jarak sirip perut ke sirip anal), PSA (panjang sirip anal), PSE (panjang sirip ekor), PSPG (B) (panjang sirip punggung belakang), PSA (B) (panjang sirip anal belakang), LPE (lebar pangkal ekor)	9
Gambar 4.1. Morfologi ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) jantan (a) dan betina (b) yang berasal dari rawa banjiran Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir.....	16
Gambar 4.2. Tingkat kematangan gonad jantan (a) pada TKG I (testis berukuran kecil tipis seperti benang dan tampak bening, IGS 0,05-0,25 %), TKG II (testis lebih besar dari TKG I, berwarna putih susu, IGS 0,30-0,37 %), TKG III (testis berwarna semakin putih dan tampak bergerigi, IGS 0,43-0,44 %), TKG IV (testis semakin besar, kasar, dan tampak pejal serta lebih besar dari TKG III, serta sperma masih belum keluar ketika perut ditekan IGS 0,49-0,55 %) Tingkat kematangan gonad betina (b) pada TKG II (berwarna kuning muda, butiran telur belum dapat dipisahkan, IGS 0,68-1,60 %), TKG III (berwarna kuning, butiran telur belum dapat dipisahkan, IGS 2,04-4,83%) TKG IV (ovarium semakin besar memenuhi rongga perut dan butiran telur dapat dipisahkan, IGS 5,24-8,86%, diameter berkisar 0,8-1,2 mm), TKG V (warna kuning cerah terdapat sedikit selaput darah, IGS 9,32-11,10%, diameter telur berkisar 1,3- 1,7 mm).....	17
Gambar 4.3. Hubungan panjang dan bobot ikan jantan (a) dan betina (b) asal rawa banjiran Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Morfologi seksualitas ikan	11
Tabel 4.1. Karakter morfometrik-meristik ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) jantan dan betina dari rawa banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir.....	14
Tabel 4.2. Aspek biologi reproduksi ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) asal rawa banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir	16
Tabel 4.3. Nisbah kelamin ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) selama periode sampling	17
Tabel 4.4. Pengelompokan ukuran panjang total dan bobot ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i> , Cuvier 1831) betina dan jantan asal rawa banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data indeks gonadosomatik (IGS) ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i>) asal Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Ogan Ilir	23
Lampiran 2. Data indeks hepatosomatik (IHS) ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i>) asal Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Ogan Ilir	23
Lampiran 3. Data fekunditas ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i>) asal Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Ogan Ilir	23
Lampiran 4. Data diameter telur ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i>) asal Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Ogan Ilir	23
Lampiran 5. Data pola pertumbuhan ikan selincah (<i>Belontia hasselti</i>) asal Rawa Banjiran Sungai Kelekar, Ogan Ilir	23
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rawa banjiran merupakan dataran rendah di tepi sungai yang tergenang ketika air sungai meluap (saat musim penghujan) dan umumnya menjadi kering pada saat musim kemarau. Salah satu rawa banjiran yang berada di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir yaitu rawa banjiran Sungai Kelekar (Fitriani *et al.*, 2011). Pada rawa banjiran tersebut terkandung berbagai jenis ikan, baik jenis ikan konsumsi maupun ikan hias. Salah satu ikan yang terdapat pada rawa ini yaitu ikan selincah (*Belontia hasselti*, Cuvier 1831).

Ikan selincah (*B. hasselti*, Cuvier 1831) merupakan salah satu jenis ikan perairan tawar yang diminati oleh masyarakat Sumatera Selatan dan prospektif dibudidayakan (Muslim *et al.*, 2020). Selain dimanfaatkan untuk konsumsi, ikan ini juga berpotensi dikembangkan menjadi komoditi ikan hias (Muthmainnah dan Nurwanti, 2008). Produksi ikan ini masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam, karena pembudidayaannya belum ada (Agustinus dan Minggawati, 2021). Penelitian terhadap ikan selincah sudah banyak dilakukan, antara lain mengenai aspek biologi (Sari dan Khairul, 2022), domestikasi (Agustinus dan Minggawati, 2021), performa pertumbuhan (Taqwa *et al.*, 2022), isi lambung (Pratama, 2022), dan gambaran darah (Tanbiyaskur *et al.*, 2022). Penelitian aspek reproduksi ikan selincah pernah juga dilakukan di Desa Tambang, Kabupaten Kampar, Riau (Simanjuntak *et al.*, 2012), Sungai Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau (Maulana., 2021), morfometrik meristik dan pola pertumbuhan di Sungai Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau (Malini, 2018). Namun belum banyak informasi mengenai dimorfisme seksual ikan selincah. Dimorfisme seksual merupakan perbedaan sistematik luar antar individu yang berbeda jenis kelamin dalam spesies yang sama, dan ciri seksual sekunder ikan yang dipakai untuk membedakan ikan jantan dan betina. Dimorfisme seksual dapat diketahui berdasarkan morfometrik meristik, dan laju pertumbuhan (Rahardjo *et al.*, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

Belum ada penelitian tentang seksual dimorfisme, aspek biologi dan pola pertumbuhan ikan selincah di rawa banjiran Sungai Kelekar Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seksual dimorfisme, aspek reproduksi, dan pola pertumbuhan ikan selincah asal rawa banjiran Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir. Manfaat hasil penelitian adalah menjadi informasi dasar dalam pengelolaan sumberdaya ikan selincah di masa mendatang, terutama dalam seleksi calon induk dan pengembangbiakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., 2020. *Analisis lambung ikan selincah (Belontia hasselti) di Rawa Gambut Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Agustinus, F. dan Gusliany., 2020. Identifikasi ektoparasit pada ikan kapar (*Belontia hasselti*) yang dipelihara di kolam terpal. *Jurnal ZIRAA' AH*, 45(2), 103-110.
- Agustinus, F. dan Minggawati, I., 2021. Domestikasi ikan kapar (*Belontia hasselti*) yang tertangkap di sungai Sembagau. *Jurnal ZIRAA' AH*, 46(3), 363-370.
- Effendie, M. I., 2002. *Biologi Perikanan*. Bogor : Yayasan Pustaka Nusatama.
- Fitrani, M., Muslim, M. dan Jubaedah, D., 2011. Ekologi ikan betok (*anabas testudineus*) di perairan rawa banjir Indralaya. *Jurnal Agria*, 7(1):33–39.
- Hasanah, N., Robin. dan Prasetyono., 2019. Tingkat kelangsungan hidup dan kinerja pertumbuhan ikan selincah (*Belontia hasselti*) dengan pH berbeda. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*. 7(2), 99 – 112.
- Johnson, D.G. and Patterson, C., 1993. Percomorph phylogeny: A survey of acanthomorphs and a new proposal. *Bulletin of Marine Science*. 52(1), 554-626.
- Kant, K.J., Gupta, K. And Langer, S., 2016. Fecundity in fish *Puntius sophore* and relationship of fecundity with fish length, fish weight and ovary weight from Jammu water bodies J and K (India). *Int. J. Fish. Aquac. Sci*, 6(2), 99-110.
- Kottelat, M., 2013. The fishes of the inland waters of Southeast Asia: a catalogue and core bibliography of the fishes known to occur in freshwaters, mangroves and estuaries. *Raffles Bulletin of Zoology*.
- Laheng, S., Adli, A. dan Saum, R.K., 2022. Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan sepat (*Trichogaster pectoralis*) di Perairan Rawa Desa Lakea Dua Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. *Journal Aquatic Sciences*, 9(2), 111-115.
- Maulana, E.A., 2021. *Biologi Reproduksi Ikan Selincah (Belontia hasselti, Cuvier 1831) di rawa banjir Sungai Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Riau.
- Malani, F., 2018. *Morfometrik meristik dan pola pertumbuhan ikan selincah (Belontia hasselti Cuveir 1831) di rawa banjir Sungai Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Povinsi Riau*. Skripsi. Universitas Riau.

- Muslim, M., Heltonika, B., Sahusilawane, H. A., Wardani, W. W. dan Rifai, R., 2020. *Ikan Lokal Perairan Tawar Indonesia yang Prospektif dibudidayakan*. Purwokerto : Pena Persada.
- Muslim, M. and Syaifudin, M., 2022. Biodiversity of Freshwater Fish in Kelekar Floodplain Ogan Ilir Regency in Indonesia. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 7(1), 1-7.
- Muthmainnah, D. dan Nurwanti, 2008. *Mengenal Ikan Perairan Umum Jilid 2*. Palembang: Balai Riset Perikanan Perairan Umum.
- Pratama, E., 2022. *Identifikasi isi lambung ikan selincah (Belontia hasselti) di perairan Rawa Bendungan Mentukul Desa Trans Rias Kabupaten Bangka Selatan*. Skripsi. Universitas Bangka Belitung.
- Rahardjo, M.F., Sjafei, D.S., Affandi, R. dan Sulistiono., 2011. *Ikhtiologi*. Bandung: Lubuk Agung.
- Rezeki, S., 2013. *Meristik, Morfometrik dan Pola Pertumbuhan Ikan Sepat Mutiara (Trichogaster leeri) di Rawa Banjiran Sungai Tapung Riau*. Skripsi. Universitas Riau.
- Ridho, M.R., Patriono, E. dan Haryani, R., 2019. Keanekaragaman jenis ikan di perairan Lebak Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada musim hujan dan kemarau. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera*, 36(1), 41-50.
- Saanin, H., 1984. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan Jilid I dan II*. Bogor: Binacipta.
- Sadekarpawar, S. and Parikh, P., 2013. Gonadosomatic and hepatosomatic indices of freshwater fish *Oreochromis mossambicus* in response to a plant nutrient. *World journal of Zoology*, 8(1), 110-118.
- Sari, I.P. dan Khairul, K., 2022. Aspek biologi ikan kepar (*Belontia hasselti* Valenciennes, 1831). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 130-136.
- Simanjuntak, E.F., Windarti dan Putra, R.M., 2012. *Aspek Biologi Reproduksi Ikan Selincah (Belontia hasselti) di Desa Terantang Kecamatan Kampar Provinsi Riau*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Tanbiyaskur, T., Wijayanti, M., Rarassari, M.A. dan Mukti, R.C., 2022. Total eritrosit, hematokrit dan kelangsungan hidup ikan selincah (*Belontia hasselti*) dengan pemberian pakan yang ditambahkan probiotik asal rawa. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 99-104.
- Taqwa, F.H., Jubaedah, D., Syaifudin, M., Tanbiyaskur, T. dan Suselin, G.T., 2022. Performa ikan *Belontia hasselti* dengan berbagai densitas dan pemberian jenis pakan berbeda pasca transportasi. *Jurnal Riset Akuakultur*, 17(1), 23-33.